

Prioritas Atas Dua Jalan Tol Dipertanyakan

JAKARTA—Alasan Gubernur DKI Jakarta Joko Widodo yang cenderung “meloloskan” rencana dua dari enam ruas jalan tol baru dipertanyakan. Alasan pemberian prioritas pada jalur logistik yang tersambung dengan Pelabuhan Tanjung Priok dinilai tidak tepat.

“Lebih baik kereta karena jalan tol bukan solusi untuk jalur logistik,” kata pengamat transportasi, Aditya Dwi Laksana, kemarin.

Menurut Aditya, meningkatnya kapasitas arus logistik saat ini harus disikapi dengan menyeimbangkannya dengan kemampuan infrastruktur. Dia mengingatkan, pemerintah pusat sudah punya rencana akan membangun rel yang menghubungkan Cikarang Dryport di Jababeka, Kabupaten Bekasi, dengan Pelabuhan New Tanjung Priok yang akan dibangun. “Tidak bisa mengandalkan jalur darat berupa jalan raya lagi,” ujarnya.

Kedua fasilitas baru itu, kata Aditya, harus menjadi momentum bagi pemerintah untuk mengembangkan infrastruktur kereta barang. Apalagi biaya pembangunan jalur kereta itu jauh lebih murah ketimbang ruas jalan tol dengan perbandingan biaya konstruksi per kilometer sebesar 1:10. “Harus ada jalur kereta baru dari Cikarang hingga Tanjung Priok dan Kalibaru,” katanya.

Pengamat perkotaan dari Universitas Trisakti, Nirwono Yoga, bahkan tetap menolak rencana pembangunan seluruh enam ruas jalan tol dalam kota tersebut. “Daripada bangun mahal-mahal, mendingan dialihkan untuk membangun sarana publik lainnya,” ujarnya, merujuk nilai investasi yang mencapai lebih dari Rp 40 triliun.

Jokowi sebelumnya menyatakan rencana enam ruas jalan tol baru di dalam kota itu mengerucut jadi dua ruas, yakni rute Semanan-Sunter dan Sunter-Pulogebang. Meski belum memutuskannya secara resmi, Jokowi sudah menyodorkan alasan keberpihakannya kepada dua koridor itu, yakni kelancaran arus logistik ke Pelabuhan Tanjung Priok.

Rencana pembangunan jalan tol baru memang memicu pro dan kontra. Jokowi sempat setuju dengan mengajukan sejumlah syarat, di antaranya tol baru harus memiliki halte. • DIMAS SIREGAR | JAYADI SUPRIADIN

